

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, dimana buku KIA merupakan instrument pencatatan sekaligus penyuluhan (edukasi) bagi ibu dan keluarganya (Kemenkes, 2017)

Menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bahwa ibu dan anak perlu memiliki buku catatan lengkap sejak ibu hamil sampai dengan selesai masa nifas dan anaknya sejak lahir hingga berusia 5 (lima) tahun. Dimana buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai salah satu program dan upaya pemerintah guna mengurangi AKImerupakan hasil kerja sama Departemen Kesehatan RI dengan *Japan Internasional Cooperation Agency (JICA)* yang dirintis sejak tahun 1997. Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak(bayi baru lahir, bayi dan anak balita). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) juga memuat informasi tentang cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap kehamilan akan mendapat 1 buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes, 2017)

Berdasarkan hasil RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) diketahui angka tentang kepemilikan buku KIA pada ibu hamil di tahun 2013 yaitu 40,4% dan

mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 60% sedangkan Ibu hamil yang memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan KIA mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 40,4% menjadi 10% pada tahun 2018 dan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA di tahun 2013 yaitu 19,2% dan mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 30% (RISKESDAS, 2018)

Di Sumatera Utara pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebesar 60,5%, dimana ibu hamil yang menunjukkan menyatakan memiliki buku KIA sebanyak 81,5% (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Colti, pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) masih belum maksimal terbukti dari data cakupan buku KIA Puskesmas Ajibarang I sekitar 72,34%, yang masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (Colti,2014). Sedangkan berdasarkan keterangan yang diperoleh dari salah satu tenaga kesehatan di bagian KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di Puskesmas Pembantu Simalingkar B bahwa penggunaan buku KIA juga belum mencapai target sekitar 65%, sementara target minimal penggunaan buku KIA di Puskesmas tersebut 85% sehingga bisa disimpulkan penggunaan buku KIA masih dibawah target standar pelayanan minimal Puskesmas Pembantu Simalingkar B.

Salah satu tujuan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan Anak. Ibu dan Anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering berakhir dengan kecacatan atau kematian (Herawati,2015)

Kematian pada ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, pada saat bersalin serta masa nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk mengenali adanya tanda bahaya yang dialami seperti mual muntah yang berlebih, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak pada kaki, tangan bahkan wajah yang disertai tekanan darah tinggi dan gerakan janin yang berkurang. Pengetahuan terkait tanda bahaya pada masa kehamilan penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar dapat secepat mungkin meminta bantuan atau portolongan apabila menemui tanda – tanda bahaya tersebut. Ketidaktahuan akan hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam menangani tanda bahaya dalam kehamilan yang akan sangat membahayakan jiwa ibu maupun janin (Theresia,2018)

Pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku KIA. Buku KIA harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dan keluarga mampu menjaga, memantau dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda dan bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga bisa dilakukan penatalaksanaan dengan cepat (Kemenkes,2017)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Klinik Pratama Mamamia dan Klinik Pera, dimana klinik tersebut rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Setelah dilakukan wawancara kepada 15 orang ibu hamil, didapatkan bahwa 4 ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan buku KIA dan

mengetahui manfaat dari buku KIA dengan persentase 30%, sedangkan 11 ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang penggunaan buku KIA dengan persentase 70%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Penggunaan Buku KIA di Klinik Pratama Mamamia dan Klinik Pera Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini apakah ada “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) di Klinik Pratama Mamamia dan Klinik Pera Simalingkar B Tahun 2019?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Klinik Pratama Mamamia dan Klinik Pera Simalingkar B Tahun 2019

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi karakteristik ibu hamil di Klinik Pratama Mamamia dan Klinik Pera di Simalingkar B

2. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Klinik PratamaMamamia dan Klinik Pera Simalingkar B
3. Mengetahui sikap ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Klinik Pratama Mamamia dan Klinik Pera Simalingkar B
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Klinik PratamaMamamia dan Klinik Pera Simalingkar B

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan buku KIA pada ibu hamil khususnya di Klinik yang akan diteliti
2. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang pelayanan KIA
3. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi masukan dalam meningkatkan pelayanan khususnya pada program kegiatan peningkatan dan penggunaan buku KIA
4. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi awal atau tambahan bagi peneliti lain untuk melanjutkan hasil dari penelitian ini

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini melihat hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Klinik PratamaMamamia dan KlinikPeraSimalingkarB Tahun2019. Adapun perbedaan dari persamaan penelitian ini yang pernah dilakukan sebelumnya terletak pada variabel, subyek, waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Dasar Teori	Metode Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Colti Sistiarani dkk (2014) Mengenai Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu	Pemantauan melalui Buku KIA ini dapat menganalisis hubungan antara fungsi buku KIA yang meliputi pencatatan, edukasi, dan komunikasi dengan pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Ajibarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> 2. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara 	<p>Jenis penelitian menggunakan <i>cross sectional</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan kesehatan ibu dan anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Variabel independen 4. Variable dependen
2	Dedi Yusuf Tri Setyadi (2016) mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku KIA	Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> 2. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara 3. Teknik pengambilan sampel berupa <i>total sampling</i> dimana jumlah sampel sama dengan populasi 	<p>Jenis penelitian menggunakan <i>cross sectional</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Membahas pengetahuan dan sikap ibu tentang isi buku KIA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Variabel independen 4. Variable dependen
3	Herawati Mansur (2015) mengenai Kepemilikan Buku KIA Dan Keteraturan ANC	Adanya Kepemilikan Buku KIA ini untuk mengetahui gambaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain survey 2. Teknik pengambilan 	<p>Jenis penelitian menggunakan <i>cross sectional</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Variabel independen 4. Variable

		kepemilikan buku KIA dan keteraturan ANC	sampel berupa teknik <i>purposive sampling</i> ,		5. Teknik pengambilan sampel
4	Rina Hanum,dkk (2018) mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur	Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA agar dapat memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang frekuensi pemeriksaan kehamilan dan memberitahu manfaat dari buku KIA sehingga ibu hamil memanfaatkan buku KIA mulai dari kehamilan hingga pemeriksaan balita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> 2. Analisa data menggunakan uji <i>chi-square</i> 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Variabel independen 4. Variable dependen 5. Teknik pengambilan sampel
5	Theresia Napitupulu,dkk (2017) mengenai Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai tanda Bahaya Kehamilan bertujuan agar dapat memanfaatkan buku KIA dan memiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> 2. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Variabel independen 4. Variable dependen 5. Teknik pengambilan sampel

		pengetahuan yang baik tentang buku KIA			
--	--	-------------------------------------------------	--	--	--